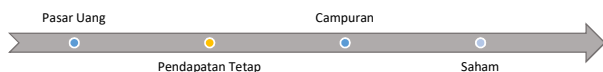


Fund Fact Sheet

May-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

Bhinneka Link Bond Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui penempatan pada efek pendapatan tetap dengan risiko yang rendah sampai dengan moderate.

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	0,00%
Efek Pendapatan Tetap/RD	99,11%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,89%
Total	100,00%



Efek dalam Portofolio

- Reksa Dana Obligasi
- Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Obligasi Pemerintah
- Deposito

Tolok Ukur Kinerja

Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

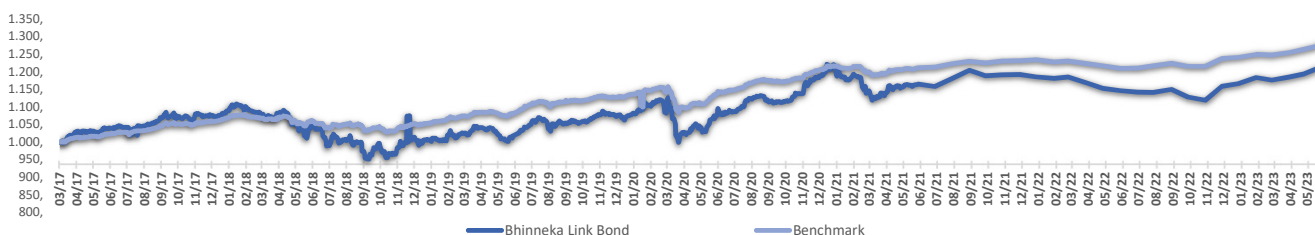
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1215,6883
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap	Tingkat Risiko	: Moderate Rendah
Dana Kelola	: IDR 3,215,467,154.20	Bekerjasama dengan	: Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Total Unit	: 2,644,976.65	Nama Investasi	: Batavia Obligasi Platinum Plus

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,81%	3,32%	4,21%	6,06%	21,57%
Tolok Ukur	1,00%	2,32%	2,90%	5,52%	27,67%

Kinerja Bhinneka Link Bond dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Mei 2023 turun sebesar -4,08% MoM dan di tutup pada level 6.633. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami penurunan -3.17% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 30 Mei 2023, nonresiden beli neto Rp67,79 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp16,29 triliun di pasar saham. Selama bulan Mei 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -16.2 bps ke 6.37%.

Inflasi Mei 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 4.00% YoY (0.09% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -2.15% MoM, ditutup pada 14,993 per 31 Mei 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2023 tetap tinggi sebesar 139,3 miliar dolar AS, meskipun menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir April 2023 sebesar 144,2 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan antisipasi kebutuhan likuiditas valas perbankan sejalan dengan meningkatnya aktivitas perekonomian.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.